

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum saat ini. Dimana pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak sehingga lebih menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya pengembangan keterampilan olah raga tetapi pada perkembangan si anak seutuhnya.

Untuk mencapai sasaran atau tujuan tersebut guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pendidikan jasmani sesuai dengan tahap - tahap perkembangan karakteristik anak. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan

pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Aktivitas jasmani saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena dengan melakukan kegiatan jasmani yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa selain itu dengan berolahraga dapat meningkatkan serta menyehatkan sistem kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya diperoleh jiwa yang kuat dan raga yang sehat.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pembelajaran yang kurang afektif serta minimnya sarana dan prasarana mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Dari hasil observasi yang didapat peneliti menyimpulkan untuk mendalaminya dengan mengangkat kesimpulan yakni Optimalisasi Penggunaan Bola yang Dimodifikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola yang pada akhirnya dijadikan sebagai judul penelitian agar kiranya dapat memperbaiki proses pembelajaran *dribbling* disekolah tersebut.

Mengingat pendidikan slalu berhubungan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia . unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidik adalah pelaksana pendidikan yaitu guru, gurulah yang berada digerbang terdepan dalam menciptakan kuwalitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas maupun diluar kelas melalui proses belajar mengajar.

Modifikasi adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada kegembiraan kecakapan jasmani dan pengayaan gerak anak. Pengertian modifikasi pembelajaran olahraga dalam pendidikan jsmani tidak menunjuk kepada salah satu metodologi atau model pengajaran

tertentu tetapi ia menunjuk pada berbagai keterampilan mengajar yang diadaptasikan secara tepat oleh guru selama proses pembelajaran. Dalam pendidikan jasmani, modifikasi sama sekali tidak mengubah isi kurikulum yang telah ditetapkan, modifikasi juga diartikan sebagai perubahan dari yang asli ke yang sederhana.

Banyak faktor sarana dan prasarana dalam permainan sepak bola yang dapat dimodifikasi, seperti : memperkecil ukuran lapangan, mengurangi ukuran tinggi dan lebar gawang, mengganti bola ke yang lebih ringan, mengurangi jumlah pemain, serta mengurangi waktu permainan.

SD Negeri 060811 Kec. Medan Area Medan merupakan salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Medan Area Medan. Disekolah ini kegiatan olahraga dilaksanakan di halaman depan sekolah dengan kondisi sarana dan prasarana yang sangat minim. Disekolah ini terdapat lapangan yang dipakai oleh dua sekolah yang berbeda dimana lapangan tersebut dengan ukuran yang tidak memadai untuk dipergunakan oleh dua sekolah dan belum terdapat lapangan yang khusus untuk permainan sepak bola, sehingga bila praktek olahraga sepak bola dilaksanakan banyak siswa yang tidak ikut dengan alasan kurang berminat.

Guru penjas perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, tidak hanya mengandalkan satu metode saja. Melalui penerapan pembelajaran dengan metode-metode yang lebih bervariasi, diharapkan akan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran penjas siswa.

Hasil wawancara guru dengan guru penjas di SD Negeri 060811 Kec. Medan Area Medan mengenai hasil belajar siswa untuk materi *dribbling* dalam pembelajaran sepak bola, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 64. Dari 36 siswa kelas IV, ternyata 23 orang siswa (63,89%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa dan 13 orang siswa (36,11%) memiliki nilai di atas rata-rata. Berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran penjas (65),

maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah memiliki ketuntasan belajar *dribbling* dalam pelajaran sepak bola masih rendah, sebagian besar siswa masih belum mencapai ketuntasan minimal (Lebih dari 64%).

Menurut peneliti, siswa masih belum mampu melaksanakan *dribbling* secara maksimal. Dimana ukuran bola yang digunakan untuk *Dribbling* tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut larut dikhawatirkan akan menurunkan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa khususnya pada materi ajar sepak bola. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih mampu melaksanakan *dribbling* dengan baik, sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran *dribbling* siswa dalam pembelajaran sepak bola, terutama mengoptimalkan masalah tersebut adalah dengan melakukan modifikasi bola terhadap pembelajaran sepak bola. Dengan modifikasi bola diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran teknik dasar *dribbling*, hambatan dan rintangan yang terdapat pada bidang sarana dan prasarana yang minim ataupun rusak dapat diatasi.

Dari uraian dan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 060811 Kec. Medan Area Medan ini, maka peneliti merasa perlu mengkaji lebih dalam lagi mengenai modifikasi bola untuk memperbaiki proses pembelajaran *dribbling* yang benar dalam pembelajaran sepak bola.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Bola Yang Dimodifikasi Untuk Memperbaiki proses pembelajaran *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola Kelas IV SD Negeri No 060811 Kec. Medan Area Medan Tahun Ajaran 2011/2012”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi pada latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor- faktor yang dapat memperbaiki Pengelolaan kelas , Saran dan prasarana, serta faktor yang dapat memperbaiki proses pembelajaran *dribbling* dengan modifikasi bola siswa kelas IV SD Negeri No 060811 Kec. Medan Area Medan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini mengenai Optimalisasi Penggunaan Bola yang Dimodifikasi Untuk Memperbaiki proses pembelajaran *Dribbling* sepak bola Dalam upaya meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas IV SD Negeri No 060811 Kec. Medan Area Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan Penggunaan Bola yang Dimodifikasi bisa Memperbaiki proses pembelajaran *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola Kelas IV SD Negeri No 060811 Kec. Medan Area Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran *dribbling* melalui optimalisasi penggunaan bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV SD Negeri No 060811 Kec. Medan Area Medan

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran *dribbling* dalam permainan sepak bola dengan bola yang dimodifikasi.
2. Menambah wawasan bagi peneliti.
3. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran *dribbling*.
4. Memberikan informasi tentang perlunya penggunaan bola yang dimodifikasi untuk pembelajaran *dribbling* dalam permainan sepak bola..
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang *dribbling* dalam permainan sepak bola.

